

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil mengakibatkan terjadinya kontraksi rahim, yang dapat meningkatkan tekanan darah ibu, sehingga memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran. Kecemasan pada ibu hamil yang berlebihan disebabkan karena kurang dukungan dari keluarga, suami orang terdekat, kurangnya pengetahuan dan persiapan proses persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan Tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III di bidan praktik mandiri Saidah Ulfah Wonokromo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan pendekatan Cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di bidan praktek mandiri Wonokromo sebesar 100 orang. Sampel sebesar 80 responden, pengambilan dengan teknik purposive sampling. Variabel independen dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan, sedangkan variabel dependen tingkat kecemasan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan uji korelasi rank spearman.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah ibu hamil trimester III (38,75%) mengalami kecemasan sedang dan hampir setengahnya (43,75%) memiliki dukungan keluarga cukup dan hampir setengahnya (41,25%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan $p=0,000 < \alpha=0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* pada Tingkat pengetahuan dengan kecemasan didapatkan $p=0,000 < \alpha=0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga baik dan tingkat pengetahuan baik maka tingkat kecemasan pada ibu hamil menjadi ringan. Tenaga kesehatan dapat memberikan tambahan konseling dan edukasi secara penuh kepada ibu hamil dan juga keluarga untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan, Kecemasan